

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Camilan atau umumnya disebut *snack* adalah hidangan yang biasanya disajikan pada waktu santai, oleh karena itu camilan merupakan jenis makanan yang cenderung ringan. Makanan ringan ini banyak diproduksi dan dijual oleh pengusaha maupun pedagang karena prospeknya yang lumayan menjanjikan. Beragam camilanpun juga beraneka bentuk dan rasa, yaitu manis, gurih, pedas, dan masih banyak lagi, salah satunya camilan yang populer di kalangan masyarakat yaitu keripik kentang. Keripik kentang merupakan makanan ringan yang berbentuk bulat dan renyah saat dikonsumsi.

Keripik kentang adalah salah satu makanan ringan yang terbelang sangat populer dan banyak digemari di Indonesia. Rasanya enak dan gurih dengan tekstur *crunchy* atau renyah. Untuk memperkaya rasa keripik kentang ini biasanya dipadukan dengan bumbu-bumbu varian rasa seperti rasa balado, *barbeque*, asin, jagung bakar dan manis. Selain itu diolah dari kentang pilihan yang mempunyai kandungan karbohidrat, vitamin dan serat yang cukup sebagai produk industri makanan .

Kerang Sumping sangat mudah didapatkan di daerah pesisir yang berlumpur terutama di Desa Sukorejo yang dimana mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan. Kerang sumping juga biasanya ditangkap untuk konsumsi pribadi dan juga dijual langsung atau dibuat menjadi grinting. Grinting merupakan keripik yang terbuat dari kerang sumping yang dikeringkan. Grinting sangat populer di Desa Sukorejo karena harganya yang relatif murah dan mudah didapat saat musimnya. Beberapa kerang sumping hasil dari nelayan di Desa Sukorejo hanya di konsumsi secara langsung tetapi beberapa orang kurang menyukai tekstur dan rasanya. Cangkangnya dijadikan bahan baku kerajinan tangan.

Keripik kentang sumping merupakan salah satu jenis makanan ringan inovasi yang saya kembangkan khususnya di Desa Sukorejo. Umumnya keripik kentang dibuat dalam bentuk bulat besar dan rasanya balado, *barbeque*, dan lain sebagainya, akan tetapi keripik kentang sumping ini berbeda dengan keripik

biasanya karena terdapat cita rasa kerang simping, rasanya gurih membuat ketagihan. Keripik kentang simping ini dijual dalam kemasan *standing pouch* yang juga terdapat *zipper* sehingga mudah untuk orang membuka dan menutup kemasan serta lebih praktis untuk dijangkau semua kalangan dan bisa menambah nilai jual atau identitas diri produk. Penjualan keripik kentang simping dengan menggunakan kemasan dan desain label yang bagus mampu menarik minat masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi keripik kentang simping di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana analisis usaha produk keripik kentang simping di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk keripik kentang simping?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan produksi keripik kentang simping di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.
2. Dapat menganalisis usaha keripik kentang simping di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran keripik kentang simping ?

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya kegiatan tugas akhir tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengoptimalkan hasil laut daerah agar semakin berkembang.
2. Dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan dari produk keripik kentang simping.
3. Dapat menjadi sumber informasi dan wawasan tentang proses produksi, analisis usaha dan bauran pemasaran keripik kentang simping.
4. Dapat digunakan sebagai referensi tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan literatur penulisan karya ilmiah, khususnya mahasiswa program studi D-3 Manajemen Agribisnis.